

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari kemajuan pendidikan di bangsa atau negara tersebut. Kemajuan pendidikan akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang baik akan menentukan kualitas dari negara atau bangsa yang akan bersaing di era globalisasi sekarang ini.

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui kemampuan intelektual dan kemampuan sikap. Hal ini tercantum dalam Visi Universitas Negeri Medan “ Universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, industri dan pariwisata”. (Buku Pedoman Tahun Akademik 2012/2013).

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan di Perguruan Tinggi yang sedang menjalankan proses belajar di Perguruan Tinggi dengan berbagai jurusan atau program studi tertentu. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dibutuhkan keikutsertaan dari semua pihak, baik itu dari mahasiswa yang sebagai subjek pendidikan, pemerintah sebagai penyedia sarana dan prasarana maupun dari dosen yang sebagai tenaga pengajar atau pendidik.

Dosen memiliki peran, fungsi dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I, Pasal 1 Butir 2: Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Menurut Pedoman Beban Kerja Dosen tahun 2010, tugas utama dosen adalah “melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik”. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional

dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dan juga visi misi Universitas Negeri Medan dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dapat dilakukan melalui pengembangan kegiatan mahasiswa. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang yang begitu besar untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi tersebut. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2008:127) “seakan-akan kuliah lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan tidak banyak memberi kesempatan untuk mengembangkan pemikiran, setidaknya dengan cara penyampaian kuliah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam perkuliahan mahasiswa hanya diberikan kesempatan menerima informasi yang disampaikan oleh dosen tetapi dalam pengembangan pemikiran yang lebih luas tidak diperbolehkan didalam proses perkuliahan, melihat keadaan yang terjadi maka, sangat pentingnya peranan organisasi dalam mengembangkan pemikiran-pemikiran mahasiswa diluar dari proses perkuliahan yang akan berguna didalam proses perkuliahan, karena organisasi adalah sarana ataupun wadah tempat orang-orang yang memiliki tujuan yang sama yang ingin bekerja keras serta mampu berkomunikasi dan beradaptasi didalam ataupun luar organisasi.

Keberhasilan dari suatu program belajar dapat dilihat dari nilai kredit rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa (Buku Pedoman Universitas Negeri Medan, 2010:109). Menurut Slameto (2010:54) “Terdapat dua faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar seorang siswa yaitu: faktor internal, antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Dan faktor eksternal antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan suatu usaha mandiri dari mahasiswa dalam belajar sendiri di luar dari perkuliahan yang dijalani. Kemandirian belajar yang dilakukan mahasiswa akan meningkatkan rasa ingin tahu dan akan mendorong dirinya untuk mencari jawaban dari pertanyaannya. Sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas akan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan dosen. Hal ini sejalan dengan Mudjiman (2007:1) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi dan di bangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat data IPK mahasiswa seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013**

<b>IPK</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
2,00 - 2,75	5	2,92
2,76 - 3,50	139	81,29
3,51 - 4,00	27	15,79
<b>Total</b>	<b>171 mahasiswa</b>	<b>100</b>

Sumber : Tata Usaha Prodi Pendidikan Ekonomi

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang paling besar persentasenya pada interval 2,75 - 3,50 dengan jumlah mahasiswa 139 orang masuk kedalam kategori sangat memuaskan. Jika profesionalisme dosen terlaksana dengan benar maka persentase terbanyak akan masuk dalam interval

3,51 – 4,00 dengan kategori dengan pujian. Tetapi pergeseran paradigma pendidikan saat ini yang semula *teacher centered learning* menjadi *student centered learning* dengan menerapkan metode diskusi yang semakin menuntut kuatnya kemandirian dari mahasiswa dalam belajar. Tetapi pada observasi masih banyak ditemui mahasiswa yang tergantung pada temannya saat mengerjakan tugas atau ujian. Dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada mahasiswa yang menyalin pekerjaan temannya, malas untuk berinisiatif mencari sumber bacaan, serta kurangnya kesadaran mahasiswa untuk belajar dan ada mahasiswa yang memberi beban pada satu orang dalam kelompok untuk menyajikan hasil diskusi dengan mempresentasikan di depan kelas serta menjawab pertanyaan mahasiswa lain.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi diperoleh data sebanyak 106 atau 61,99% dari 171 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 baik dari organisasi intra dan ekstra kampus.

**Tabel 1.2**  
**Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013**  
**yang Mengikuti Organisasi**

<b>IPK</b>	<b>Mahasiswa Mengikuti Organisasi</b>	<b>Persentase (%)</b>
2,00 - 2,75	3	2,83
2,76 - 3,50	83	78,30
3,51 - 4,00	20	18,87
<b>Total</b>	<b>106 mahasiswa</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang paling banyak mengikuti organisasi terletak pada interval 2,76 – 3,50 sebanyak 83 orang, hal tersebut menunjukkan bahwa angkatan 2013 prodi pendidikan ekonomi yang

mengikuti organisasi memiliki IPK dalam kategori sangat memuaskan menurut Buku Pedoman Unimed 2012/2013

Dengan mentransformasikan serta mengembangkan IPTEK yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui aktif dalam berorganisasi dan memiliki kemandirian belajar yang tinggi diharapkan mampu semakin meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Profesionalisme Dosen, Keaktifan Berorganisasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Univeritas Negeri Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme dosen terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?
2. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?
3. Bagaimana kemandirian belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?

4. Bagaimana pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Profesionalisme dosen yang diteliti adalah profesionalisme dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 dalam proses pembelajaran
2. Keaktifan berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban dan motivasi anggota.
3. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar mahasiswa dirumah dan di kampus oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015
4. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada indeks prestasi kumulatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profesionalisme Dosen berpengaruh terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan”.
2. Apakah Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa berpengaruh terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan”.
3. Apakah Kemandirian Belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 di Universitas Negeri Medan”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dosen terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.



3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar mahasiswa dirumah dan di kampus terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar terhadap perolehan indeks prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah bagi penulis mengenai pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa guna bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga yang diteliti akan besarnya pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca lain atau civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan guna melakukan penelitian sejenis.